

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan UKM di Kabupaten Sidoarjo saat ini sangat pesat. Seperti UKM makanan, batik, dan tas, perkembangan UKM di Sidoarjo sangat beragam dan hal ini menimbulkan banyak persaingan yang muncul dari UKM-UKM tersebut, salah satu akibat yang ditimbulkan dari sebuah persaingan ini adalah kinerja pemasarannya sendiri, terutama pada UKM yang sejenis. Dikelurahan Kemansen kecamatan Balungbendo kabupaten Sidoarjo terdapat dua puluh lima UKM pot yang beroperasi dan masih aktif memproduksi pot dari proses pembuatan sampai proses penjualan.

Dengan banyaknya UKM yang beroperasi dalam memproduksi pot di kelurahan Kemansen, hal ini secara tidak langsung mempengaruhi persaingan dalam mencari konsumen dan persaingan dalam memasarkan produknya. Selain itu perbedaan kualitas produk juga menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan pot, hal ini dibuktikan oleh adanya produksi pot yang berbeda macam atau jenisnya. Berdasarkan hasil survei dilapangan dengan beberapa pemilik usaha bahwa persaingan antar UKM pot di kelurahan Kemansen, bahwa tidak semua pemilik usaha menghasilkan produk yang memiliki kriteria pot yang sama, dalam hal ini adalah inovasi produk pot tidak sama antar pemilik usaha. Selain persaingan yang terdapat pada UKM pot yang ada di kelurahan Kemansen, identifikasi pesaing juga terdapat di kabupaten Malang yang sama-sama memproduksi pot, mengingat produksi pot adalah produksi masal maka persaingan untuk memperebutkan pasar tidak dapat dihindarkan lagi, dan hal ini yang menyebabkan kinerja pemasaran tidak fleksibel.

Dari beberapa penelitian sebelumnya dalam Dewi(2006) dan Supranoto, (2009)terdapat kesimpulan yang menjelaskan bahwa orientasi pasar, orientasi teknologi, kepemimpinan dan inovasi dapat mempengaruhi daya saing. Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan yang ada maka penelitian kali

ini akan mengangkat topik pengaruh orientasi pasar, orientasi teknologi, kepemimpinan dan inovasi terhadap daya saing guna meningkatkan kinerja pemasaran pada UKM pot Kemansen.

Dalam penelitian kali ini digunakan metode untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang telah ditentukan diatas untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja pemasaran. Disini peneliti menggunakan metode SEM-PLS. *Partical Least Squares* ini sangat sesuai karena metode ini digunakan untuk tujuan prediksi, dan tidak mengharuskan dengan jumlah sampel yang besar.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang dikembangkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja pemasaran UKM pot kelurahan Kemansen kecamatan Balungbendo kabupaten Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap inovasi.
2. Menganalisis pengaruh orientasiteknologi terhadap inovasi.
3. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap inovasi.
4. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap dayasaing.
5. Menganalisis pengaruh daya saing terhadap kinerja pemasaran.
6. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah UKM pot kelurahan Kemansen kecamatan Balungbendo kabupaten Sidoarjo yang melakukan serangkaian proses produksi sampai proses pemasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di terapkan sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan dalam melaksanakan inovasi produk yang dapat mempengaruhi kinerja pemasaran. Khususnya untuk UKM pot dikelurahan Kemansen kecamatan Balungbendo kabupaten Sidoarjo.